

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
<i>Abstract</i>	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Luka Bakar	8
2.1.1 Definisi Luka Bakar	8
2.1.2 Klasifikasi Luka Bakar	8
2.1.3 Perhitungan Luas Luka Bakar	14
2.1.4 Zona Luka Bakar	15
2.1.5 Patofisiologi Luka Bakar	16
2.1.5 Komplikasi Luka Bakar	18
2.2 Proses Penyembuhan Luka	18
2.2.1 Definisi Proses Penyembuhan Luka Bakar Derajat IIB	18
2.2.2 Fase Penyembuhan Luka Bakar	19
2.3 Kontraksi Luka	22
2.4 Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Bakar	24
2.5 Perawatan Luka Bakar	26
2.6 Daun Dewa (<i>Gynura segetum</i>)	29

2.6.1 Taksonomi Daun Dewa.....	30
2.6.2 Deskripsi Daun Dewa.....	31
2.6.3 Habitat dan Distribusi.....	32
2.6.4 Kandungan dan Kegunaan Daun Dewa	32
2.6.5 Manfaat Daun Dewa Terhadap Penyembuhan Luka Bakar.....	33
2.7 Tikus Putih.....	34
2.7.1 Karkateristik Umum.....	34
2.7.2 Kandang Tikus.....	35
2.7.3 Makanan Tikus.....	36
2.7.4 Minuman	36

BAB III KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep	37
3.1.1 Deskripsi Kerangka Koseptual	38
3.2 Hipotesis Penelitian	39

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian.....	40
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
4.2.1 Populasi Penelitian.....	40
4.2.2 Kriteria Sampel	41
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Jumlah Sampel	42
4.3 Variabel Penelitian.....	43
4.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependent)	43
4.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independent).....	43
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
4.5 Alat Bahan dan Prosedur Penelitian	44
4.5.1 Teknik Pembuatan Luka Bakar Derajat IIB.....	44
4.5.2 Prosedur Pembuatan Luka Bakar Derajat IIB.....	45
4.5.3 Prosedur Perawatan Luka.....	46
4.5.4 Persiapan Pembuatan Ekstrak Etanol Daun Dewa.....	49

4.5.5 Pencampuran Ekstrak Daun Dewa dengan Vaseline	52
4.5.6 Teknik Sterilisasi	54
4.5.7 Teknik Pemeliharaan Tikus dan Pembagian Kelompok.....	55
4.6 Definisi Operasional.....	57
4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data.....	61
4.7.1 Pengumpulan Data	61
4.7.2 Identifikasi Kontraksi Luka.....	62
4.7.2 Prosedur Penelitian.....	64
4.8 Analisa Data	65
4.8.1 Uji Normalitas dan Homogenitas	65
4.8.2 Uji <i>One Way ANOVA</i>	65
4.8.3 Uji Perbandingan Berganda (<i>Post Hoc Test</i>).....	65

BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

5.1 Hasil Penelitian	66
5.1.1 Hasil Induksi Luka Bakar	66
5.1.2 Identifikasi Kontraksi Luka Bakar	67
5.2 Data Univariat	68
5.2.1 Luas Area Luka Bakar Hari Ke-1.....	68
5.2.2 Luas Area Luka Bakar Hari Ke-14.....	69
5.3 Data Bivariat	70
5.3.1 Uji Analisa Statistik.....	70

BAB VI PEMBAHASAN

6.1 Pengaruh Normal Saline terhadap Peningkatan Kontraksi Luka Bakar Derjat IIB Pada Tikus Putih Galur Wistar	75
6.2 Pengaruh <i>Silver Sulfadiazine</i> terhadap Peningkatan Kontraksi Luka Bakar Derjat IIB Pada Tikus Putih Galur Wistar	77
6.3 Pengaruh Vaseline terhadap Peningkatan Kontraksi Luka Bakar Derjat IIB Pada Tikus Putih Galur Wistar	78
6.4 Pengaruh Salep Ekstrak Daun Dewa terhadap Peningkatan Kontraksi Luka Bakar Derajat IIB Pada Tikus Putih Galur Wistar	79
6.5 Analisis perbandingan persentase kontraksi luka bakar derajat IIB pada tikus (<i>Rattus Norvegicus</i>) Galur Wistar dengan pemberian ekstrak daun dewa (<i>Gynura Segetum</i>) dengan konsentrasi 2,5%, 5% dan 10%.....	81

6.6 Analisis perbandingan persentase kontraksi luka bakar derajat IIB pada tikus (<i>Rattus Norvegicus</i>) Galur Wistar dengan pemberian ekstrak daun dewa (<i>Gynura Segetum</i>) konsentrasi 2,5%, 5% dan 10% dengan SSD, Vaseline dan Normal Saline	83
6.7 Manajemen Luka Bakar dengan Menggunakan Teori Model Konservasi Levine	85
6.7 Implikasi Keperawatan	86
6.7.1 Akademik	86
6.7.2 Praktik	86

BAB VII PENUTUP

7.1 Kesimpulan	88
7.2 Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

